

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu pendidikan yang banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari baik secara umum maupun secara khusus. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari SD, SMP, sampai dengan SMA. Matematika perlu diajarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, analitis, sistematis, dan kreatif. Seperti yang dikemukakan oleh Offirstson (2014:1) matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses pembelajaran matematika merupakan bagian dalam pendidikan yang melibatkan guru atau pendidik dengan siswa atau peserta didik, dimana dalam proses pelaksanaannya kedua unsur tersebut harus saling bekerja sama dalam mencapai hasil yang maksimal. Seperti yang di katakan oleh (Suprihatiningrum, 2013:73) bahwa kegiatan pembelajaran melibatkan komponen guru, siswa, metode, lingkungan, media, sarana dan prasarana pembelajaran yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Belajar matematika adalah suatu bentuk belajar dilakukan dengan penuh kesadaran dan terencana, untuk memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru yang menyebabkan terjadinya perubahan

tingkah laku. Olehnya itu matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari siswa SMP.

Pada pembelajaran matematika salah satu tujuan yang ingin dicapai yaitu hasil belajar yang tinggi, yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Karena berhasil dan tidaknya proses kegiatan belajar mengajar terletak pada hasil belajar yang ingin di capai. Disamping itu siswa dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang penekanannya pada nalar dan pembentukan sikap siswa serta keterampilannya dalam penerapan matematika.

Untuk mencapai tujuan tersebut, belajar matematika disetiap jenjang pendidikan perlu dapat perhatian. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melalui proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika harus menggunakan model pembelajaran yang tepat, agar proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan dapat merangsang siswa sehingga berdampak pada peningkatan kualitas belajar khususnya pada pembelajaran matematika.

Secara umum pembelajaran yang baik sebenarnya menuntut siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mempelajari suatu materi. Namun yang terjadi bukanlah demikian sehingga berakibat pada hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur yang masih rendah pada materi segi empat. Hal ini di buktikan dengan hasil ulangan matematika pada materi tersebut tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 1.1 Data Rata-rata Hasil Ulangan Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 Materi Segi empat SMP N 1 Suwawa Timur

| No | Kelas | Jumlah siswa | Persentasi Kelulusan (%) | Keterangan | |
|----|-------|--------------|--------------------------|------------|-------------|
| | | | | Lulus | Tidak lulus |
| 1 | 7 A | 23 | 43,48% | 10 siswa | 13 siswa |
| 2 | 7 B | 24 | 12,83% | 5 siswa | 19 siswa |
| 3 | 7 C | 25 | 28% | 7 siswa | 18 siswa |

(sumber : *Daftar Nilai Ulangan Semester Genap Materi Segi empat Kelas VII*).

Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti, penyebab rendahnya hasil belajar matematika yaitu pertama proses belajar mengajar yang cenderung masih berpusat pada guru, dimana pembelajaran tersebut menempatkan guru sebagai inti dalam berlangsungnya pembelajaran, kedua siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapat sendiri dalam proses pembelajaran, ketiga siswa masih mengandalkan hafalan rumus tanpa mengetahui darimana konsep rumus tersebut didapat. Keempat apabila guru memberikan soal yang sedikit berbeda dari contoh siswa bingung dan ragu dalam menyelesaikannya.

Melihat hal itu, penulis ingin materi persegi panjang dan persegi dapat lebih menarik minat peserta didik dengan proses pembelajaran yang langsung mengalami sendiri atau menemukan sendiri konsep-konsep terkait dengan materi tersebut dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri ini akan menciptakan kondisi lingkungan di dalam kelas yang saling mendukung melalui belajar kelompok berpasangan serta diskusi kelompok dalam kelas. Model pembelajaran inkuiri ini juga melatih siswa bertanggung jawab dalam dirinya sendiri, serta dapat melatih keberanian siswa

untuk menjawab pertanyaan dan mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, sehingga siswa merumuskan penemuannya sendiri dengan penuh percaya diri dalam proses inkuiri.

Berdasarkan uraian di atas penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui bagaimana hasil dari penelitian tersebut yang di tuangkan dalam penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Materi Persegi Panjang dan Persegi di Kelas VII_B SMP Negeri 1 Suwawa Timur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika dikelas VII SMP Negeri 1 Suwawa timur masih rendah.
2. Proses belajar mengajar cenderung masih berpusat pada guru.
3. Siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapat sendiri dalam proses pembelajaran.
4. Siswa masih mengandalkan hafalan rumus tanpa mengetahui darimana konsep rumus tersebut didapat.
5. Siswa enggan menjawab pertanyaan guru, takut salah, tidak ada keberanian untuk maju kedepan menyelesaikan soal, apalagi mengajukan pertanyaan.

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran inkuiri materi persegi panjang dan persegi di kelas VII_B SMP Negeri 1 Suwawa Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah melalui penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persegi panjang dan persegi di kelas VII_B SMP Negeri 1 Suwawa Timur?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran inkuiri pada materi persegi panjang dan persegi pada siswa kelas VII_B SMP Negeri 1 Suwawa Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1) Bagi Guru :

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran matematika yang tepat agar hasil belajar menjadi lebih baik.

2) Bagi Siswa :

Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi persegi panjang dan

persegi, serta dapat melatih keberanian dan keaktifan siswa dalam proses belajar.

3) Bagi Sekolah:

Diharapkan dapat memberikan gambaran maupun masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.

4) Bagi Peneliti:

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti untuk dapat mempraktikkan model pembelajaran inkuiri.